

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan klasifikasi yang telah dilakukan terhadap data nama-nama desa Suku Pekal di Kabupaten Bengkulu Utara Provinsi Bengkulu dapat disimpulkan sebagai berikut.

- 1) Berdasarkan bentuk lingualnya nama-nama desa Suku Pekal di Kabupaten Bengkulu Utara diklasifikasikan menjadi dua, yaitu bentuk lingual berupa kata dan bentuk lingual berupa frasa memiliki.
- 2) Berdasarkan latar belakang pemberian nama-nama desa Suku Pekal di Kabupaten Bengkulu Utara ditemukan sebanyak empat jenis latar belakang, yaitu berdasarkan penyebutan bagian, berdasarkan penyebutan sifat khas, berdasarkan tempat asal, dan berdasarkan keserupaan. Berdasarkan fungsi bahasa pada nama-nama desa Suku Pekal di Kabupaten Bengkulu Utara ditemukan sebanyak empat fungsi, yaitu fungsi informasional, fungsi ekspresif, fungsi direktif, dan fungsi estetik.
- 3) Berdasarkan maknanya nama-nama desa Suku Pekal di Kabupaten Bengkulu Utara ditemukan ada makna nama futuratif, makna nama situasional, dan makna nama kenangan. Berdasarkan nilai budaya yang terkandung dalam nama-nama desa Suku Pekal di Kabupaten Bengkulu Utara ditemukan sebanyak empat nilai budaya untuk mencapai fungsi kesejahteraan dan sebanyak empat nilai budaya untuk mencapai fungsi kedamaian.

4.2 Saran

Penelitian ini mendeskripsikan bentuk, latar belakang pemberian nama, fungsi nama, makna dan nilai budaya yang terkandung dalam nama desa di Kabupaten Bengkulu Utara Provinsi Bengkulu dalam perspektif kajian ilmu Antropolinguistik. Disadari terdapat kekurangan dalam penelitian ini karena belum semua aspek terkait nama desa tersebutkan. Penelitian mengenai masyarakat dan budayanya didaerah tersebut masih sedikit ditemukan. Oleh karena itu, disarankan agar penelitian ini perlu dilanjutkan dengan analisis yang lebih mendalam untuk menemukan dan memperkenalkan kekhasan budaya-budaya kehidupan terkait daerah tersebut dalam lingkup Antropolinguistik kepada masyarakat luar.

Kemudian, kepada pemerintah terkait diharapkan agar dapat lebih memperhatikan budaya-budaya asli nusantara dari kepunahan sebelum tergantikan oleh budaya-budaya baru yang datang dan mengancam hilangnya keaslian budaya nusantara yang merupakan kekayaan milik negara. Melestarikan budaya asli nusantara dengan memperkenalkan dan mengajarkannya kepada generasi-generasi saat ini merupakan salah satu cara agar tetap hidupnya budaya asli nusantara.

